BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun 2013/2014 dari tanggal 7 Oktober sampai tanggal 25 November 2013. Pada bulan pertama yaitu bulan Oktober digunakan untuk membuat proposal, kemudian pada bulan kedua yaitu November pelaksanaan penilitian.

b. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan pada siswa kelas VII B SMP Wiyata Bhakti yang terletak di Jln. Sitara Atas No. 5 Merak Batin Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan satu orang guru sebagai teman sejawat, dan peneliti. Guru sebagai teman sejawat bernama Sri Widowati S.E.

b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu:

Metode Diskusi Kelompok, dan hasil belajar.

3. Sumber Data

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari arsip rekap hasil belajar siswa pada Ujian Sekolah pada mata pelajaran IPS yang dilakukan dalam 1 tahun terakhir.

4. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, test, dan dokumentasi. Data tersebut masih berupa data mentah, dan untuk memberi makna data tersebut perlu dirangkum, dikategorikan dan dimodifikasikan sesuai dengan aspek yang dikembangkan.

5. Validasi Data

Validasi data dilakukan dalam penelitian tindakan ini untuk memperoleh data yang valid. Validasi data untuk belajar pada siklus 1 menggunakan trianggulasi sumber yang dikenal dengan istilah kolaborasi. Kemudian untuk hasil belajar pada siklus 2 dan 3 divalidasi juga dengan kolaborasi.

6. Analisis Data

Data yang telah dikategorikan validasinya dianalisis. Temuan-temuan data diinterprestasikan. Untuk data kualitatif maka analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif untuk kemudian dilakukan refleksi, yaitu membandingkan data tentang hasil belajar IPS siswa kelas VII B sebelum dilakukan penerapan metode Diskusi Kelompok dengan kompetensi belajar IPS siswa kelas VII B setelah dilakukan tindakan yaitu penerapan metode Diskusi Kelompok untuk Diskusi Kelompok klasikal, Diskusi Kelompok pada kelompok besar dan Diskusi Kelompok kecil.

Untuk data kuantitatif data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu membandingkan data tentang hasil belajar IPS siswa kelas VII B sebelum dilakukan penerapan Diskusi Kelompok dengan kompetensi belajar IPS siswa kelas VII B setelah dilakukan tindakan yaitu penerapan metode Diskusi Kelompok untuk kelompok besar dan Diskusi kelompok kecil.

7. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dari penelitian tindakan ini adalah target dari kondisi awal hasil belajar IPS ke hasil belajar IPS pada siklus 1 yaitu dengan penerapan metode Diskusi Klasikal meningkat. Selanjutnya target dari kondisi awal hasil belajar IPS ke hasil belajar pada siklus 2 meningkat.

Dan pada akhirnya hasil belajar IPS pada siklus 3 telah meningkat dengan baik.

8. Prosedur Tindakan

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penerapan metode Diskusi Kelompok dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII B SMP Wiyata Bhakti Natar Lampung Selatan.

b. Menentukan banyaknya tindakan-tindakan yang dilakukan dalam siklus, dalam penelitian ini tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan tindakan tiga siklus. Yaitu siklus 1 penerapan metode diskusi klasikal, dan pada siklus 2 peneliti melakukan tindakan dengan penerapan metode Diskusi kelompok besar dan siklus 3 peneliti melakukan tindakan dengan penerapan metode diskusi kelompok kecil.

B. Deskripsi Persiklus

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan (observasi), dan refleksi. Setiap siklus merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya.

Siklus Pertama dilaksanakan di kelas VII B pada tanggal 16 – 23 Oktober 2013, siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 24 – 31 Oktober 2013, dan siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 1 – 8 November 2013.

Adapun pelaksanaan siklus-siklus tersebut dibagi dalam tiga tahap sebagai berikut :

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus pertama dilaksanakan dengan Standar Kompetensi : Memahami tentang uang. Tiap pertemuan terdiri dari 2 Jam Pelajaran masing- masing 40 Menit.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan :

1. Tahap perencanaan
   a. Merencanakan jumlah siklus berdasarkan waktu yang tersedia.
   b. Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas VII B.
   c. Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator.
   d. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan.
   e. Membuat rencana pembelajaran.
   f. Menetapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran diskusi secara klasikal.
   g. Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan.
   h. Membuat lembar observasi (lembar pengamatan).
   i. Menetapkan observasi yaitu menggunakan observasi tertutup di mana hadir seorang guru sebagai observer.

2. Tahap Pelaksanaan/Observasi
   a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengadakan apersepsi, prasyarat pengetahuan, dan memotivasi siswa.
   b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.
   c. Guru menjadi fasilitator diskusi secara klasikal.
   d. Siswa melakukan diskusi secara klasikal dengan cara saling mengajukan dan menjawab pertanyaan.
   e. Untuk mengecek pemahaman siswa, guru memberikan umpan balik dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa yang lain.
   f. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi untuk mendapatkan rumusan materi yang benar.
   g. Pelaksanaan observasi (pengamatan) dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru mitra sebagai observer.
   h. Sebagai penutup pelajaran guru melaksanakan tes formatif.

3. Tahap Refleksi

   Data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas siklus I akan dianalisis. Dari hasil analisis akan dijadikan bahan refleksi, dalam arti merenungkan apa yang terjadi dan belum terjadi pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung, kelebihan

dan kekurangan selama tindakan pembelajaran berlangsung. Hasil ini yang menentukan apakah tindakan berhasil atau tidak. Pelaksanaan refleksi akan digunakan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan hasil refleksi Siklus I.

1. Tahap perencanaan meliputi :
   a. Menerapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator.
   b. Mempersiapkan materi pembelajaran.
   c. Membuat rencana perbaikan pembelajaran.
   d. Menetapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran diskusi kelompok besar.
   e. Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan.
   f. Mempersiapkan lembar observasi (pengamatan).
   g. Menetapkan observasi yaitu menggunakan observasi tertutup di mana hadir seorang guru sebagai observer.

2. Tahap Pelaksanaan/Observasi
   a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengadakan apersepsi sebagai prasyarat pengetahuan, dan memotivasi siswa.
   b. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang beranggotakan 8-9 orang siswa yang heterogen.

c. Guru membagikan wacana/materi kepada tiap kelompok untuk didiskusikan secara kelompok.
d. Masing-masing kelompok membuat ringkasan dan kesimpulan dari hasil diskusi yang diperoleh masing-masing kelompok.
e. Beberapa perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan (guru memandu jalannya diskusi).
f. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi untuk mendapatkan rumusan materi yang benar.
g. Pelaksanaan observasi (pengamatan) dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru mitra sebagai observer.
h. Penutup pelajaran guru melaksanakan tes formatif.

3. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan kelas siklus II akan dianalisis. Dari hasil analisis akan dijadikan bahan refleksi, dalam arti merenungkan apa yang terjadi dan belum terjadi pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung, kelebihan dan kekurangan selama tindakan pembelajaran berlangsung. Hasil ini yang menentukan apakah tindakan berhasil atau tidak. Pelaksanaan refleksi akan digunakan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

Siklus III merupakan perbaikan hasil refleksi siklus II dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan
   a. Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator.
   b. Mempersiapkan materi pembelajaran.
   c. Membuat rencana perbaikan pembelajaran.
   d. Menetapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran diskusi kelompok kecil.
   e. Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan.
   f. Mempersiapkan lembar observasi.
   g. Menetapkan observasi yaitu menggunakan observasi tertutup di mana hadir seorang guru sebagai observer.

2. Tahap Pelaksanaan/Observasi meliputi :
   a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengadakan apersepsi sebagai prasyarat pengetahuan, dan memotivasi siswa.
   b. Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4 – 5 orang siswa yang heterogen.
   c. Guru membagikan wacana/materi kepada tiap kelompok untuk didiskusikan secara kelompok.

d. Masing-masing kelompk membuat ringkasan dan kesimpulan dari hasil diskusi yang diperoleh masing-masing kelompok.
e. Beberapa perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapan (guru memandu jalannya diskusi).
f. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi untuk mendapatkan rumusan materi yang benar.
g. Pelaksanaan observasi (pengamatan) dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru mitra sebagai observer.
h. Penutup pelajaran guru melaksanakan tes formatif.

3. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan kelas siklus III akan dianalisis dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

REFERENSI

Wiriatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian dan Tindakan Kelas*. PT.Remaja Rosda Karya Bandung. Halaman 24

Arikunto Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. Halaman 210